UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Aplikasi penginderaan jauh dan sistem informasi geografis untuk estimasi kesesuaian lahan tanaman
salak pondoh dikecamatan Turi kabupaten Sleman Yogyakarta**
Nuryanti, Drs. Retnadi Heru Jatmiko, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengestimasi atau memperkirakan kesesuaian lahan untuk tanaman salak pondoh di kecamatan Turi kabupaten Sleman tahun 2004 dengan memanfaatkan teknologi penginderaan jauh dan sistem informasi geografis serta mengetahui daerah yang potensial untuk dijadikan lahan perkebunan salak pondoh di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode interpretasi citra penginderaan jauh untuk mendapatkan informasi penggunaan lahan dan dipadukan dengan sistem informasi geografis. Penentuan tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman salak pondoh ini menggunakan dua parameter yaitu penggunaan lahan dan data kesesuaian lahan fisik pada daerah tersebut. Untuk menentukan tingkat kesesuaian lahan fisik yang menggunakan parameter-parameter fisik lahan yaitu kedalaman efektif tanah, kondisi topografi lahan, elevasi atau tingkat ketinggian, tingkat erosi tanah, tekstur tanah, drainase tanah, curah hujan dan temperatur, metode yang digunakan yaitu overlay dan skoring. Tingkat kesesuaian lahan yang dihasilkan diambil berdasarkan skor total yang diperoleh dengan menggunakan operasi aritmatik. Data penggunaan lahan diperoleh melalui interpretasi citra Penginderaan Jauh Satelit Landsat TM perekaman pada tanggal 21 Agustus 2002.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh daerah Turi seluas 177,77 Ha atau sekitar 41,73 % dari luas seluruhnya sesuai untuk tanaman salak pondoh. Daerah ini banyak terdapat di desa Bangunkerto dan sebagian desa lain pada bagian dengan ketinggian antara 300-600 mdpal. Daerah lain seluas 19,95 Ha atau sekitar 4,68 % tergolong agak sesuai. Sisanya seluas 228,25 Ha atau 53,58 % sudah tidak sesuai lagi untuk ditanami salak pondoh.